

STRATEGI PENGENDALIAN PERUBAHAN PENUTUP LAHAN DI KOTA JAYAPURA BERWAWASAN LINGKUNGAN

¹⁾ Riano M. Rumbiak, ²⁾ Janviter Manalu, ³⁾ Auldry F. Walukow.

ABSTRAK

Tujuan penelitian, yaitu; Memetakan perubahan penutup lahan, menganalisis faktor-faktor penyebab perubahan penutup lahan, menentukan arah perkembangan kota, menentukan area prioritas pengendalian dan menyajikan strategi pengendalian perubahan penutup lahan di Kota Jayapura. Metode analisis yang digunakan adalah analisis SIG untuk memperoleh data perubahan penutup lahan, metode AHP untuk menentukan faktor-faktor penyebab perubahan penutup lahan dan menentukan area prioritas pengendalian. Arah perkembangan kota diperoleh dengan pendekatan arah mata angin, Metode analisis SWOT digunakan untuk memperoleh strategi pengendalian perubahan penutup lahan. Perubahan Penutup Lahan pada kelas Lahan Terbangun bertambah 137.02 ha, Lahan Terbuka bertambah menjadi 205.76 ha, Tubuh Air berkurang menjadi 7.84 ha. Vegetasi Kerapatan Rendah bertambah menjadi 519.07 ha. Vegetasi Kerapatan Sedang bertambah menjadi 117.61 ha dan Vegetasi Kerapatan Tinggi berkurang menjadi 971.62 ha. Berdasar pada kriteria pertama faktor pengaruh perubahan penutup lahan di Kota Jayapura adalah faktor Ekonomi. Pada kriteria kedua peneliti meletakkan kriteria yaitu Harga Lahan Terjangkau dengan nilai tertinggi dari tiap kriteria dan alternatif yang memiliki nilai tertinggi adalah Penertiban Sesuai Regulasi. Area prioritas pengendalian adalah Distrik Muara Tami. Strategi yang diperoleh adalah strategi WT atau terdapat pada kuadran IV, Strategi WT sendiri memiliki arti bahwa strategi yang harus dilakukan adalah meminimumkan semua kelemahan untuk menghadapi setiap ancaman.

Kata Kunci : Perubahan, Kriteria, Alternatif, Strategi, Penutup Lahan.